

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengembangan model manajemen pelatihan penulisan karya ilmiah dosen di Universitas Darma Agung telah berhasil menciptakan sebuah model yang valid, praktis, dan efektif. Melalui pelatihan yang terstruktur, dosen menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas karya ilmiah yang berdampak positif pada reputasi akademik dan pengembangan karir dosen. Kondisi objektif kemampuan penulisan ilmiah bereputasi nasional menunjukkan perubahan signifikan sebelum dan setelah penerapan model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional.

Pada tahap pra-model, kemampuan menulis ilmiah dosen didominasi oleh kategori rendah sebesar 60% dan kategori kurang sebesar 40%. Setelah penerapan model pada Uji Coba Terbatas I, terjadi peningkatan dengan dominasi kategori kurang sebesar 48,57%, diikuti kategori cukup sebesar 28,57%, dan kategori rendah sebesar 22,86%. Pada Uji Coba Terbatas II, peningkatan lebih lanjut terlihat dengan dominasi kategori kurang sebesar 48,04%, kategori cukup sebesar 44,23%, dan kategori tinggi sebesar 7,69%. Pada Uji Coba Terbatas III (uji coba luas), kemampuan dosen dalam penulisan ilmiah bereputasi nasional menunjukkan peningkatan signifikan, dengan dominasi kategori cukup sebesar 52,87% dan kategori tinggi sebesar 47,13%, tanpa ada dosen yang berada pada kategori kurang maupun rendah.

Mengacu pada hasil uji coba model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional tahap I, II, dan III, diketahui bahwa model ini memenuhi kriteria validitas, efektivitas, dan kepraktisan yang tinggi. Validitas instrumen penelitian menunjukkan kelayakan dalam mengumpulkan data yang relevan, sedangkan efektivitas dan kepraktisan model terlihat dari peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah. Model ini memiliki daya guna yang signifikan dalam mewujudkan manajemen pendidikan sesuai harapan *stakeholder* di Universitas Darma Agung.

Seluruh uji coba terbatas memberikan hasil yang memuaskan, menunjukkan bahwa kemampuan penulisan karya ilmiah dosen dapat meningkat secara signifikan melalui pengaplikasian model ini. Model final yang dihasilkan telah terverifikasi dan siap digunakan oleh seluruh dosen di Universitas Darma Agung. Respon terhadap penerapan model ini dianggap sangat memuaskan, baik dari segi konsep, teknis penyelenggaraan, maupun persepsi peserta. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis dosen, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan *soft skills* dosen yang pada akhirnya mendukung peningkatan profesionalisme dosen di Universitas Darma Agung.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan yang telah dikemukakan di atas, beberapa implikasi penelitian ini sebagai berikut.

5.2.1. Implikasi Teoritis

Produk Model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen di Universitas Darma Agung yang dihasilkan dapat dikategorikan sebagai sebuah produk model yang inovatif, karena teruji secara ilmiah, dimana telah melewati tahapan-tahapan pengujian model Borg and Gall, yaitu meneliti produk model manajemen yang ada sebelumnya dan mengembangkannya yakni Model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen.

Model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen di Universitas Darma Agung ini dikembangkan sebagai upaya membantu dosen dalam penulisan ilmiah bereputasi nasional. Saat dilaksanakannya pelatihan, pengawasan yang baik dan efektif berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme dosen di lingkungan Universitas Darma Agung sehingga pada akhirnya secara signifikan mempengaruhi mutu dosen.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Seorang dosen harus mampu melakukan tridarma perguruan tinggi, dimana salah satu diantaranya adalah mampu melaksanakan penulisan ilmiah bereputasi nasional sehingga hal tersebut diharap dapat membangun hubungan

positif dengan peningkatan mutu dosen. Hubungan positif sangat berkontribusi dalam pencapaian suatu tujuan.

Lewat pengujian model sesuai tahapan I, II dan III bahwa produk model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen dapat memenuhi kriteria keefektifan dan kepraktisan model. Bermakna bahwa Model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen yang dihasilkan memberikan nilai yang signifikan dan berdayaguna dalam menjadikan manajemen pelatihan semakin efektif dan efisien dibandingkan sebelumnya. Hal ini bermakna bahwa manajemen pelatihan bekerja menjadi lebih baik apabila Model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen dipraktekkan, dan aktifitas manajemen menjadi lebih baik dari sebelumnya karena *stakeholder* berperan dan berpartisipasi aktif dalam proses dan praktek fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Lewat hasil penelitian terungkap bahwa perilaku dari subjek dan objek penelitian mengalami perubahan positif seiring dengan tercapainya Model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional yang baik, sebagaimana disusun dalam model. Produk model yang dihasilkan juga dikatakan sebagai produk model yang memiliki nilai kebaruan (*novelty*), dimana dalam Model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen tercipta kebaruan dari model sebelumnya, dimana model telah mengatur fungsi dan peranan dari *stakeholder* dan menetapkan

posisinya dalam unsur yang saling terkait, berdasar kepada penerapan model di lingkungan kampus.

Mencermati ujicoba terbatas model pada tahap I, diketahui bahwa keseluruhan *stakeholders* memberikan tanggapan yang positif dan memberikan apresiasi atas Model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen yang dihadirkan. Hal ini bermakna bahwa timbul perubahan paradigma manajemen pelatihan. Model ini diyakini dapat memperbaiki manajemen pelatihan yang sebelumnya sehingga pelaksanaannya menjadi lebih baik, berdampak positif bagi upaya peningkatan mutu dosen dalam hal publikasi karya ilmiah bereputasi nasional.

Model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional ini efektif dalam mencapai terjadinya peningkatan kemampuan penulisan ilmiah. Hasil penelitian memperlihatkan terjadinya peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan ilmiah bereputasi nasional sebelum dilakukan ujicoba terbatas sampai ujicoba terbatas selesai dilakukan. Model ini juga tetap harus terus dilaksanakan berkesinambungan karena memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan penulisan ilmiah bagi para dosen yang menjadi partisipan dalam penelitian. Implikasi keefektifan model ini adalah ketercapaian target terhadap 9 aspek indikator berupa indikator *Brainstorming*, indikator Abstrak, indikator Pendahuluan, indikator Kajian Pustaka, indikator Metode, indikator Temuan, indikator Pembahasan, indikator Kesimpulan/Saran/Implikasi serta indikator Lainnya. Ketercapaian ini juga dapat berdampak pada mutu dosen yang semakin berkualitas. Ketercapaian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pimpinan

universitas dalam membangun kualitas mutu dosen di Universitas Darma Agung. Sejalan dengan hal ini diharapkan dapat terjadi ketercapaian Standar Nasional dan pengaplikasian model ini secara menyeluruh akan berdampak baik terhadap pelanggan (masyarakat) dan organisasi pendidikan itu sendiri. Model ini juga dapat dijadikan referensi dalam meneliti lebih lanjut ke tingkat yang luas lagi.

5.2.2. Implikasi Praktis

Dalam rangka menjamin keberlangsungan praktek Model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional ini, diperlukan kebijakan-kebijakan terkait, diantaranya:

1. Penyelenggara pendidikan di Universitas diharapkan untuk terbuka menerima Model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional ini sebagai sebuah model baru yang menyempurnakan model manajemen pelatihan sebelumnya, dan menetapkannya sebagai sebuah kebijakan. Dalam periode waktu tertentu melakukan evaluasi atas praktek manajemen yang dilaksanakan.
2. Menerapkan Model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional ini pada semua penyelenggaraan manajemen baik terbatas pada aspek mutu dosen dalam penulisan ilmiah bereputasi nasional, yang diteliti meliputi: *Brainstorming*, Abstrak, Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode, Temuan, Pembahasan, Kesimpulan/Saran/Implikasi, maupun secara lebih komprehensif pada aspek lainnya;
3. Aspek luaran (*output*) yang lain perlu dicari dan diukur selain dari indicator mutu dosen dalam penulisan ilmiah bereputasi nasional seperti dalam

pembahasan penelitian ini, sehingga kebulatan mengenai variabel mutu dosen ini dapat lebih terjelaskan secara utuh;

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen lainnya perlu dicari, ditambahkan dan diukur sehingga variabel terikat dalam penelitian ini terjelaskan lebih utuh dan diterminasi lebih banyak menjelaskan;
5. Pemimpin Universitas harus terbuka terhadap informasi-informasi terkait dengan kebutuhan-kebutuhan peralatan, perlengkapan, pengelolaan dan pembiayaan. Hal ini penting untuk mengetahui kekuatan dan keterbatasan pihak universitas. Dengan demikian dapat dicarikan solusi bersama dan semua pihak saling mengerti keberadaan Universitas.
6. Respon pengelola, manajemen dan responden yang memuaskan pada penyelenggaraan model manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional untuk meningkatkan mutu dosen ini dan bertambahnya pengembangan *softskill*, mengimplikasikan perlunya model ini dikembangkan dengan skala yang lebih luas, tidak hanya pada universitas (Darma Agung) saja tetapi juga lokasi atau wilayah yang fleksibel;
7. Perlunya pihak universitas mengadakan serta memberikan pembekalan dalam penerapan manajemen pelatihan penulisan ilmiah bereputasi nasional yang lebih intensif agar dapat meningkatkan mutu dosen yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan publikasi dosen.

5.3. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional terbukti efektif untuk peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan ilmiah bereputasi nasional yang nantinya akan meningkatkan mutu dosen di Universitas Darma Agung. Hal ini diharapkan agar : (a) Penerapan model ini diberlakukan secara lebih luas di Universitas Darma Agung, yaitu terhadap seluruh dosen, dikarenakan hanya sedikit dosen yang memahami tentang penulisan ilmiah bereputasi nasional, sehingga manfaat dari penerapan model ini bisa dirasakan secara lebih luas dan diharapkan semua dosen lebih aktif dalam penulisan ilmiah bereputasi nasional di Universitas. (b) capaian model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional ini masih bisa dilakukan pengembangan dan pengujian lain dengan melibatkan skala yang lebih luas dan daerah yang lebih luwes agar model ini bisa lebih maksimal; (c) perlunya penelitian sejenis pada bidang lain mengenai penyelenggaraan pelatihan pada manajemen pendidikan sehingga cakupan pembahasan menjadi lebih variatif.

2. Diseminasi Lanjut

Diseminasi diperlukan karena model Manajemen Pelatihan Penulisan Ilmiah Bereputasi Nasional ini masih bisa dikembangkan, terutama pada penyempurnaan buku panduan dan penerapan model ini dalam skala yang lebih luas dan daerah yang lebih baik dalam penyediaan fasilitas pendukung penelitian. Luaran lainnya seperti: sarana-prasarana, komitmen kerja, budaya organisasi,

kompetensi dosen dan lainnya apakah dapat meningkatkan mutu dosen juga atau tidak. Ketercapaian target terhadap indikator *Brainstorming*, indikator Abstrak, indikator Pendahuluan, indikator Kajian Pustaka, indikator Metode, indikator Temuan, indikator Pembahasan, indikator Kesimpulan/Saran/Implikasi serta indikator Lainnya akan menunjukkan peningkatan pemahaman dosen mengenai penulisan ilmiah bereputasi nasional yang nantinya akan meningkatkan mutu dosen di Universitas.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk lebih lanjut dengan memperluas variabel-variabel lain yang dapat dikaitkan dengan mutu dosen, namun bisa diperluas juga dengan penggunaan model terhadap variabel terkait yang berbeda contohnya komitmen organisasi atau kinerja dosen, tentu dengan penyesuaian dan penyempurnaan buku panduan yang ada. Intinya model ini dapat diterapkan dengan menyesuaikan objek yang ingin dicapai. Respon yang memuaskan dari pengelola, manajemen universitas dan responden terhadap model ini menjadi acuan bahwa model ini efektif dan dapat digunakan serta dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

Kegiatan penyelenggaraan model ini akan membuat para peserta yang terlibat memperoleh manfaat yang baik sehingga dapat digunakan dalam memaksimalkan pekerjaan dan memperoleh hasil yang diharapkan. Model ini masih memiliki kelemahan sehingga terbuka untuk lebih dikembangkan dan disempurnakan. Penerapan model ini juga masih terbatas pada Universitas Darma Agung saja, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaplikasiannya pada universitas swasta lainnya maupun universitas negeri.

Para peneliti lain juga diharapkan tidak hanya menemukan keterkaitan model terhadap mutu dosen, tetapi juga kaitan terhadap hal-hal lain di dalam pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY